



Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Pelatihan Practical Office Advance

Dewi Anisa Istiqomah^{1*}, Farrizka Annafi², Yuli Astuti³, Dani Fitrianto Nugraha⁴

^{1,3,4} Universitas Amikom Yogyakarta, Jl. Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55283, Indonesia

² SMK Budi Mulia Dua, Jl. Raya Tajem, Kenayan, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55282, Indonesia

Keywords:

Training,
Learning model,
multimedia,
Learning videos,
Microsoft Word

Article history:

Received
30 May 2023
Revised
2 July 2023
Accepted
15 July 2023
Published
30 July 2023

Kata Kunci:

Pelatihan,
Model pembelajaran,
Multimedia,
Video pembelajaran,
Microsoft Word

ABSTRACT

Practical office advance training is needed by the community to acquire skills in operating word processing software. This training was carried out by the Information and Communication Technology Department of the UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul. The learning model used is competency-based practice. This learning model is already running well, but requires some improvement. The current learning media, namely training modules in the form of text, have not implemented multimedia so that learning media is less attractive. In addition, there is a need for improvement in the delivery of material, especially material that is often tested in competency tests by applying learning multimedia. One of the materials that is often tested is making a table of contents and pages in Microsoft Word. The output of this activity is the availability of training modules in the form of learning videos, especially for materials for making a table of contents and pages in Microsoft Word which can be easily accessed by trainees. In addition, training was carried out by applying learning videos in the learning process.

ABSTRAK

Pelatihan practical office advance dibutuhkan masyarakat untuk memperoleh keterampilan dalam pengoperasian perangkat lunak pengolah kata. Pelatihan ini telah dilaksanakan oleh jurusan Teknologi Informasi dan Komunikasi UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul. Model pembelajaran yang digunakan yaitu praktik berbasis kompetensi. Model pembelajaran ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi membutuhkan beberapa peningkatan. Media pembelajaran yang ada saat ini yaitu modul pelatihan berupa teks, belum menerapkan multimedia sehingga media belajar kurang menarik. Selain itu, perlunya peningkatan dalam penyampaian materi terutama materi yang sering diujikan dalam uji kompetensi dengan menerapkan multimedia pembelajaran. Salah satu materi yang sering diujikan adalah pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word. Luaran dari kegiatan ini yaitu tersedianya modul pelatihan berupa video pembelajaran, khususnya untuk materi pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word yang dapat diakses peserta pelatihan dengan mudah. Selain itu, terlaksananya pelatihan dengan menerapkan video pembelajaran dalam proses pembelajaran.

*Corresponding author: dewianisaist@amikom.ac.id

Peer review under responsibility of Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat Univ. Amikom Yogyakarta.

© 2023 Hosting by Universitas Amikom Yogyakarta. All rights reserved.

<http://dx.doi.org/10.24076/swagati.2023v1i2.1092>

1. Pendahuluan

UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan tenaga kerja, bidang industri usaha kecil dan menengah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul. UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul berlokasi di Jalan Parangtritis km. 12,5 Jetis, Bantul, D.I.Yogyakarta. Pelatihan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja yang diselenggarakan meliputi 7 kejuruan yang terdiri dari 19 sub-kejuruan. Kejuruan yang dimiliki antara lain Teknologi Mekanik, Otomotif, Listrik, Bangunan, Teknik Informasi dan Komunikasi, Pertanian, dan Aneka Kejuruan. Kejuruan Teknik Informasi dan Komunikasi mempunyai dua sub-kejuruan, yaitu Office Tools dan Graphic Design. Sub-kejuruan Office Tools menyelenggarakan pelatihan practical office advance.

Pelatihan practical office advance mempunyai tujuan yaitu setelah mengikuti pelatihan peserta mampu 1) menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja; 2) mengoperasikan perangkat lunak pengolah kata, lembar sebar (*spreadsheet*), dan presentasi; 3) melakukan pencetakan dokumen; 4) melakukan pemeliharaan. Syarat dalam mengikuti pelatihan ini yaitu peserta pelatihan mempunyai pendidikan SMA/ sederajat, usia 18-35 tahun, sehat jasmani dan rohani, tidak buta warna, dan lulus seleksi. Pelatihan dilaksanakan selama 240 jam. Setelah selesai melakukan pelatihan, peserta akan melakukan uji kompetensi. Kondisi pelatihan practical office advance dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi pelatihan practical office advance

Pelatihan practical office advance di UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dibutuhkan masyarakat untuk memperoleh keterampilan dalam pengoperasian perangkat lunak pengolah kata, sebar (*spreadsheet*), dan presentasi. Keterampilan ini sebagai bekal peserta pelatihan dalam bekerja ataupun berusaha mandiri. Model pembelajaran yang digunakan yaitu praktik berbasis kompetensi. Model pembelajaran merupakan teknik penyajian materi secara sistematis oleh pengajar untuk memenuhi capaian akhir pembelajaran (Nurjanah, 2019). Kompetensi merupakan keterpenuhan standar seorang pekerja mengacu pada segi

pengetahuan, sikap hingga keterampilan (Rosmaini dan Tanjung, 2019). Berdasarkan dua pernyataan di atas, maka metode pembelajaran praktik berbasis kompetensi dapat disimpulkan sebagai sebuah teknik penyajian materi yang diusung oleh pengajar dengan fokus pada beberapa aspek sesuai standar sebagai capaian akhirnya. Model pembelajaran ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi perlu peningkatan dalam proses pembelajaran melalui media belajar. Media belajar digunakan untuk mendorong terjadinya interaksi pembelajaran melalui aspek pemikiran, perasaan, kemampuan hingga keterampilan peserta didik, dalam kata lain media pembelajaran juga dapat disebut sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar (Ekayani, 2017). Media belajar yang sudah ada yaitu berupa modul belajar. Modul ini membantu peserta pelatihan dalam memahami materi. Namun modul yang ada saat ini masih sebatas teks, sehingga memerlukan peningkatan berupa modul yang menerapkan multimedia.

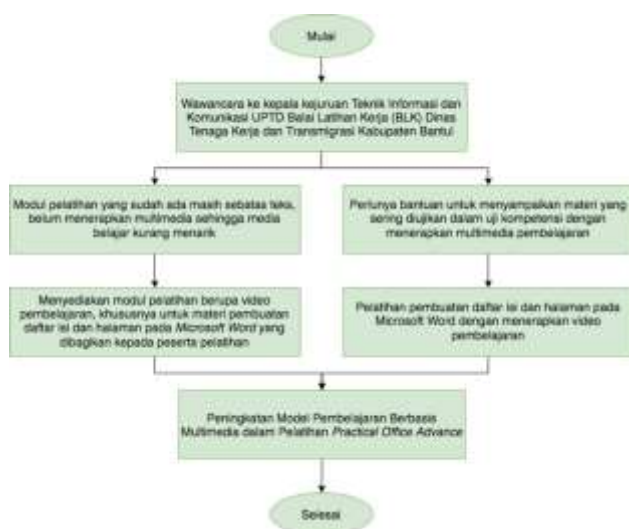
Selain permasalahan tersebut, terdapat permasalahan lain yaitu terkait penyampaian materi yang seringkali diujikan dalam uji kompetensi. Unit kompetensi yang harus dikuasai peserta yaitu 1) menggunakan perangkat lunak pengolah kata tingkat dasar; 2) menggunakan perangkat lunak lembar sebar (*spreadsheet*) tingkat dasar; 3) menggunakan perangkat lunak pengolah kata tingkat lanjut; 4) menggunakan perangkat lunak lembar sebar (*spreadsheet*) tingkat lanjut; 5) menggunakan perangkat lunak presentasi tingkat dasar; 6) menggunakan perangkat lunak presentasi tingkat lanjut. Materi yang seringkali diujikan dalam uji kompetensi adalah pembuatan daftar isi dan halaman pada perangkat lunak pengolah kata. Namun dikarenakan jumlah instruktur yang terbatas, sehingga perlunya bantuan untuk menyampaikan materi ini dengan menerapkan multimedia pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dialami, ditawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah menyediakan modul pelatihan berupa video pembelajaran, khususnya untuk materi pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word. Video pembelajaran diharapkan dapat dengan mudah diakses oleh peserta pelatihan. Penggunaan media dalam pembelajaran bermanfaat untuk menyajikan materi agar lebih menarik, meningkatkan motivasi dan minat belajar, memudahkan melalui proses pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi peserta didik (Nurrita, 2018). Selain solusi di atas, perlu dilaksanakan pelatihan pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word dengan menerapkan video pembelajaran. Dalam masa pandemi COVID-19, video pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kemudahan akses dan membuat pembelajaran menarik bagi peserta pelatihan yang diharapkan dapat membuat daftar isi dan halaman pada Microsoft Word.

2. Metode

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan wawancara untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi kejuruan Teknik Informasi dan Komunikasi UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul. Wawancara dilakukan secara daring melalui media WhatsApp dengan kepala kejuruan karena keterbatasan pandemi. Dari hasil wawancara diperoleh permasalahan-permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran pelatihan practical office advance. Permasalahan yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan solusi. Setelah solusi ditemukan, dikordinasikan kepada pihak UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul. Solusi yang ditawarkan disetujui dan ditentukan waktu pelaksanaan kegiatan.

Langkah berikutnya yaitu mengembangkan modul pelatihan berupa video pembelajaran. Video pembelajaran yaitu sebuah media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk visual serta didukung oleh audio untuk menyampaikan materi (Norma, 2021). Dalam mengembangkan video pembelajaran diawali dengan melakukan studi literatur dan menyusun materi yang dibutuhkan untuk pembuatan video pembelajaran. Materi yang dipilih sesuai dengan yang telah disepakati yaitu pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word. Microsoft Word merupakan sebuah program komputer yang berguna untuk pengolahan kata, meninjau hingga memformat sebuah dokumen untuk menunjang kebutuhan pekerja (Katarina dan Fitriani, 2021). Materi ini dipilih karena materi ini yang sering diujikan dalam Uji Kompetensi. Kemudian membuat naskah yang perlu disampaikan dalam video pembelajaran. Setelah materi dan naskah sudah lengkap, dilakukan pengambilan video dan pengeditan video. Setelah video pembelajaran selesai dibuat, video diupload ke YouTube supaya memudahkan peserta pelatihan untuk mengaksesnya. Dalam konteks pembelajaran, YouTube merupakan jaringan media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar belajar (Mujianto, 2019). Namun untuk mengantisipasi koneksi internet yang lambat, video pembelajaran juga akan dibagikan kepada peserta pelatihan saat pelaksanaan kegiatan.



Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di laboratorium komputer UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dengan mematuhi standar protokol kesehatan. Pemateri menginstruksikan peserta pelatihan untuk mengakses video pembelajaran. Pemateri memandu pelatihan pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word dan peserta pelatihan mengikuti instruksi pemateri. Video pembelajaran sangat berguna untuk membantu peserta pelatihan dalam memahami materi. Terutama dalam situasi pandemi ini, yang mana tetap harus menjaga jarak. Jika peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam proses pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word, peserta dapat mengulangi instruksi yang ada dalam video pembelajaran. Setelah selesai, pemateri mengecek hasil pekerjaan dari peserta pelatihan sebagai evaluasi dari pelatihan yang dilakukan. Pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu terlaksananya pelatihan practical office advance khususnya untuk materi pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word dengan menerapkan model pembelajaran berbasis multimedia. Selain itu, keberhasilan kegiatan juga diukur berdasarkan hasil pekerjaan peserta pelatihan dalam mempraktikkan pelatihan sesuai dengan instruksi pemateri dan materi dalam video pembelajaran.

Gambar 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Gambar 2. Kegiatan "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis

Multimedia dalam Pelatihan Practical Office Advance di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul" sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan permintaan dan permasalahan yang dihadapi oleh UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan diawali dengan identifikasi masalah dengan melakukan wawancara kepada Kepala Kejuruan Teknik Informasi dan Komunikasi. Masalah yang ditemukan antara lain 1) Modul pelatihan yang sudah ada masih sebatas teks, belum menerapkan multimedia sehingga media belajar kurang menarik; dan 2) Perlunya bantuan untuk menyampaikan materi yang sering diujikan dalam uji kompetensi dengan menerapkan multimedia pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis masalah untuk mendapatkan solusi. Solusi untuk permasalahan pertama yaitu dengan menyediakan modul pelatihan berupa video pembelajaran, khususnya untuk materi pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word. Permasalahan kedua diberikan solusi berupa Pelatihan pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word dengan menerapkan video pembelajaran. Tahap identifikasi masalah dan analisis pemecahan masalah dilakukan selama satu bulan yaitu Januari 2021. Langkah berikutnya yaitu mengembangkan video pembelajaran tentang pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft

Word. Pengembangan video pembelajaran diawali dengan melakukan studi literatur dan menyusun materi yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil studi literatur dan penyusunan materi, kemudian dikembangkan naskah video. Selanjutnya dilakukan pengambilan video berupa real-time capture dari layar monitor berisi langkah-langkah instruksi praktik secara langsung menggunakan software QuickTime Player. QuickTime Player merupakan perangkat lunak yang dikembangkan oleh Apple untuk merekam layar komputer dan mengedit video (Apple, 2023). Video yang telah direkam, kemudian diedit menggunakan software Adobe Premiere Pro. Adobe Premiere Pro adalah perangkat lunak pengeditan video terkemuka yang dikembangkan oleh Adobe untuk membuat video dengan cepat (Adobe, 2023). Video pembelajaran terbagi menjadi empat bagian yaitu pembuatan daftar isi otomatis, penomoran halaman, pembuatan daftar tabel otomatis, dan pembuatan daftar gambar otomatis. Video pembuatan daftar isi otomatis menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan daftar isi secara otomatis dengan melakukan pengaturan *heading* pada setiap judul dan subjudul bab. Video penomoran halaman memuat langkah-langkah dalam penomoran halaman apabila suatu dokumen memiliki dua atau lebih jenis nomor halaman. Video daftar tabel otomatis berisi penjelasan langkah-langkah dalam pembuatan daftar tabel secara otomatis dengan memberikan judul pada setiap tabel dalam dokumen. Sedangkan video pembuatan daftar gambar otomatis menjelaskan pembuatan daftar gambar secara otomatis dengan memberikan judul pada setiap gambar dalam dokumen. Video pembelajaran yang dihasilkan dipublikasi melalui media YouTube. Video pembelajaran dapat diakses melalui YouTube dengan alamat URL (*Uniform Resource Locator*) yang telah dikemas kembali ke dalam sebuah layanan untuk mempersingkat sebuah URL panjang yaitu <http://bit.ly/pelatihanblk>. *Uniform Resource Location* atau singkatnya disebut URL merupakan sebuah alamat suatu resource dalam internet yang menunjukkan sumber informasi (Muharam dan Persada, 2020). Proses pengembangan video pembelajaran membutuhkan waktu selama 2 bulan yaitu Februari - Maret 2021. Setelah modul pelatihan berupa video pembelajaran sudah tersedia, kemudian dilaksanakan pelatihan dengan menerapkan multimedia pembelajaran yang telah dihasilkan.

Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 April 2021 pukul 7:30 - 11:30 WIB bertempat di Lab komputer UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta pelatihan. Kegiatan dimulai dengan instruktur UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul memperkenalkan tim pelaksana Universitas Amikom Yogyakarta. Kemudian tim pelaksana membagikan video pembelajaran kepada peserta pelatihan secara langsung saat pelaksanaan kegiatan. Hal ini dikarenakan mayoritas mengalami kendala koneksi internet lambat, sehingga tidak dapat mengakses video melalui YouTube. Pemateri memandu pelatihan pembuatan daftar

isi dan halaman pada Microsoft Word dengan menerapkan video pembelajaran. Sebagian peserta pelatihan mengakses video pembelajaran melalui YouTube dan sebagian lainnya mengakses secara langsung video yang telah dibagikan. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemateri memandu pelatihan

Setelah itu, Peserta pelatihan mempraktikkan secara langsung terkait pembuatan daftar isi dan halaman sesuai dengan arahan pemateri dan dibantu dengan instruksi yang ada pada video pembelajaran. Pertama, peserta mempraktikkan pembuatan daftar isi otomatis kemudian dilanjutkan penomoran halaman. Setelah itu, peserta mempraktikkan pembuatan daftar tabel otomatis dan pembuatan daftar gambar otomatis. Kegiatan praktik oleh peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Praktik oleh peserta pelatihan

Pada akhir pelatihan, pemateri meninjau hasil pekerjaan peserta pelatihan dan memberikan arahan bagi peserta pelatihan yang mengalami kesulitan. Hasil pekerjaan peserta pelatihan telah sesuai dengan instruksi pemateri dan materi dalam video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran dapat mendukung dan membantu peserta pelatihan dalam memahami materi yang diberikan oleh pemateri. Kegiatan peninjauan dan pemberian arahan bagi peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Peninjauan hasil dan pemberian arahan

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan penutupan dan foto bersama. Pada kegiatan ini, mitra juga turut berpartisipasi dalam menyediakan laboratorium praktikum dengan fasilitas yang memenuhi standar agar kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana sesuai yang diharapkan, seperti perangkat komputer, *software* pemutar video, *software* Microsoft Word, dan LCD Proyektor.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik sesuai dengan permintaan dan permasalahan yang dihadapi oleh UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, tercapai target luaran kegiatan yaitu peserta Pelatihan dapat mengakses modul pelatihan berupa video pembelajaran, khususnya untuk materi pembuatan daftar isi dan halaman pada Microsoft Word. Selain itu, telah terlaksana pelatihan dengan menerapkan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih menarik dan peserta pelatihan dapat membuat daftar isi dan halaman pada Microsoft Word.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta telah memberikan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul selaku mitra yang telah bersedia bekerjasama dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Adobe. (2023). Adobe Premiere Pro. Diakses pada tanggal 23 Mei 2023, dari <https://www.adobe.com/id/en/products/premiere.html>.
- Apple. (2023). QuickTime Player User Guide. Diakses pada tanggal 23 Mei 2023, dari <https://support.apple.com/guide/quicktime-player/welcome/mac>.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Katarina, D., dan Fitriani, I. (2021). Pelatihan Anak Yatim Dan Dhuafa Dalam Upaya Meningkatkan Penggunaan Microsoft Word Dan

- Microsoft Excel Di Asrama Domyadhu Cabang Ciputat. *Jurnal PKM : Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 105-108.
- Muharam, M., dan Persada, A. G. (2020). Implementasi penggunaan website sebagai media informasi dan promosi guna meningkatkan jangkauan pasar (studi kasus: desa sumberejo). *AUTOMATA*, 1(2).
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi*, 5(1), 135-159.
- Norma, N. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Media Video Pembelajaran pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(2), 101-115.
- Nurjanah, T. (2019). Model-Model Pembelajaran Ilmu Fara'idh. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7(2), 225-236.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Rosmaini, R., dan Tanjung, H. (2019). Pengaruh kompetensi, motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1-15.

